

**TINDAKAN SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP PERKAWINAN
ENDOGAMI DALAM MEMPERTAHANKAN TRADISI BUDAYA**

PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

**(Studi Kasus Di Desa Sejati dan Prajjan Kecamatan Camplong Kabupaten
Sampang)**

SKRIPSI

Oleh
Haykal Diaz Maulana
NIM. 05010121013



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Syariah Dan Hukum
Program Studi Hukum Keluarga Islam
Surabaya
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haykal Diaz Maulana
NIM : , 05010121013
Fakultas/Prodi : Syariah dan Hukum/ Hukum Keluarga Islam
Judul : Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Perkawinan
Endogami Dalam Mempertahankan Tradisi
Budaya Perspektif Hukum Islam
(Studi Kasus Di Desa Sejati dan Prajjan Kecamatan
Camplong Kabupaten Sampang)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 05 Februari 2025
Saya yang menyatakan,



Haykal Diaz Maulana
NIM. 05010121013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

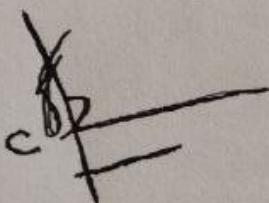
Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Haykal Diaz Maulana
NIM. : 05010121013
Judul : Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Perkawinan
Endogami Dalam Mempertahankan Tradisi Budaya
Perspektif Hukum Islam
(Studi Kasus Di Desa Sejati dan Prajan Kecamatan
Camplong Kabupaten Sampang)

telah diberikan bimbingan, arahan, dan koreksi sehingga dinyatakan layak, serta disetujui untuk diajukan kepada Fakultas guna diujikan pada sidang munaqasah.

Surabaya, 05 Februari 2025

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Idri, M. Ag.
NIP. 196701021992031001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN

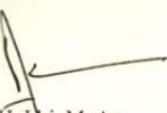
Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Haykal Diaz Maulana
NIM. : 05010121013

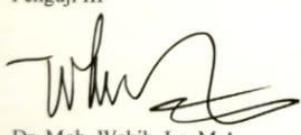
Telah dipertahankan di depan Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel pada hari Rabu, tanggal 19 Februari 2025, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Hukum Keluarga Islam.

Majelis Munaqasah Skripsi:

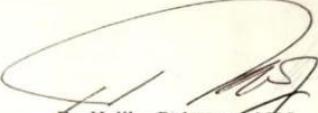
Penguji I


Prof. Dr. H. Idri, M. Ag.
NIP. 196701021992031001

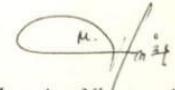
Penguji III


Dr. Moh. Wahib, Lc., M.A.
NIP. 197812232009011006

Penguji II


Dr. Holilur Rohman, M.H.I.
NIP. 198710022015031005

Penguji IV


Mega Ayu Ningtyas, M.H.
NIP. 199312042020122017

Surabaya, 5 Maret 2025
Mengesahkan,
Fakultas Syariah dan Hukum
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Dekan,

Dr. Mulyana Musaf'ah, M.Ag.
NIP. 19630327499032001

PERSETUJUAN PUBLIKASI



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Haykal Diaz Maulana
NIM : 05010121013
Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Hukum Keluarga Islam
E-mail address : haykaldiazmaulanaa@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Tindakan Sosial Masyarakat Terhadap Perkawinan Endogami Dalam Mempertahankan Tradisi Budaya Perspektif Hukum Islam
(Studi Kasus Di Desa Sejati Dan Prajan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang)

.....
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 07 Mei 2025

Penulis



Haykal Diaz Maulana

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji praktik perkawinan endogami di Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, dengan fokus pada tradisi budaya di Desa Sejati dan Desa Prajan. Di Desa Sejati, perkawinan endogami cenderung dilakukan antar pasangan dalam satu desa untuk menjaga kedekatan keluarga dan melestarikan tradisi *taneyan lanjheng*. Sementara itu, di Desa Prajan, endogami lebih banyak terjadi di kalangan sesama keturunan kiai untuk menjaga kemurnian nasab dan nilai-nilai keagamaan yang diwariskan oleh leluhur. Praktik ini mencerminkan nilai-nilai adat dan agama yang kuat dalam kehidupan masyarakat setempat.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Narasumber utama adalah tokoh agama dan masyarakat setempat, sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan literatur yang relevan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang menggambarkan dan menganalisis fenomena perkawinan endogami secara naratif untuk memahami kompleksitas sosial budaya dan keagamaan yang melingkupinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik perkawinan endogami di Kecamatan Camplong diterima luas oleh masyarakat karena dianggap selaras dengan nilai adat dan agama. Dalam perspektif hukum Islam, praktik ini termasuk '*urf shahih* karena tidak bertentangan dengan syariat Islam. Selain itu, konsep Kafaah berperan dalam menjaga keselarasan sosial dan keharmonisan keluarga, terutama dalam pernikahan sesama keturunan kiai. Penelitian ini merekomendasikan penguatan edukasi agama dan adaptasi tradisi untuk relevansi yang berkelanjutan.

Masyarakat di Desa Sejati dan Desa Prajan disarankan untuk terus memperkuat pemahaman agama, khususnya terkait hukum pernikahan dalam Islam, agar tradisi endogami tetap selaras dengan nilai keadilan dan kebebasan individu. Konsep Kafaah yang fleksibel dalam Islam perlu dipahami agar tradisi ini tidak membatasi pilihan pasangan secara mutlak. Selain itu, dibutuhkan pendekatan adaptif melalui diskusi antar generasi agar endogami tetap relevan tanpa mengabaikan aspirasi anak muda. Tokoh adat dan agama diharapkan berperan aktif sebagai fasilitator dalam menjaga tradisi ini agar tetap sesuai dengan prinsip syariat tanpa unsur paksaan.

Kata Kunci: Perkawinan Endogami, '*urf*, Kafaah, Tradisi Budaya, Hukum Islam

ABSTRACT

This study examines the practice of endogamous marriage in Camplong District, Sampang Regency, focusing on cultural traditions in Sejati and Prajjan Villages. In Sejati Village, endogamous marriage is typically conducted among couples within the same village to maintain familial proximity and preserve the taneyan lanjheng tradition. Meanwhile, in Prajjan Village, Endogamy predominantly occurs among descendants of religious scholars (kiai) to preserve lineage purity and uphold religious values passed down by their ancestors. This practice reflects the strong integration of cultural and religious values in the community.

This research employs field research methods with a case study approach. Data were collected through interviews, observations, and literature reviews. Primary sources included religious and community leaders, while secondary data were obtained from books, journals, and relevant literature. The study adopts a qualitative descriptive method to describe and analyze the phenomenon of endogamous marriage narratively, providing an in-depth understanding of the social, cultural, and religious dynamics involved.

The findings reveal that the practice of endogamous marriage in Camplong District is widely accepted by the community, as it aligns with both cultural and religious values. From the perspective of Islamic law, this practice is categorized as 'urf shahih because it does not contradict Islamic principles. Furthermore, the concept of Kafaah plays a crucial role in maintaining social harmony and family unity, particularly in marriages between kiai descendants. This study recommends strengthening religious education and adapting traditions to ensure their continued relevance in modern contexts.

The community in Sejati and Prajjan villages is encouraged to strengthen their religious understanding, particularly regarding Islamic marriage laws, to ensure that the tradition of endogamy aligns with principles of justice and individual freedom. The flexible nature of Kafaah in Islam should be acknowledged so that this tradition does not impose absolute restrictions on partner selection. An adaptive approach through intergenerational discussions is necessary to maintain the relevance of endogamy while accommodating the aspirations of the younger generation. Traditional and religious leaders are expected to actively facilitate this practice in accordance with Islamic principles, ensuring it is upheld without coercion.

Keywords: Endogamous Marriage, 'urf, Kafaah, Cultural Traditions, Islamic Law

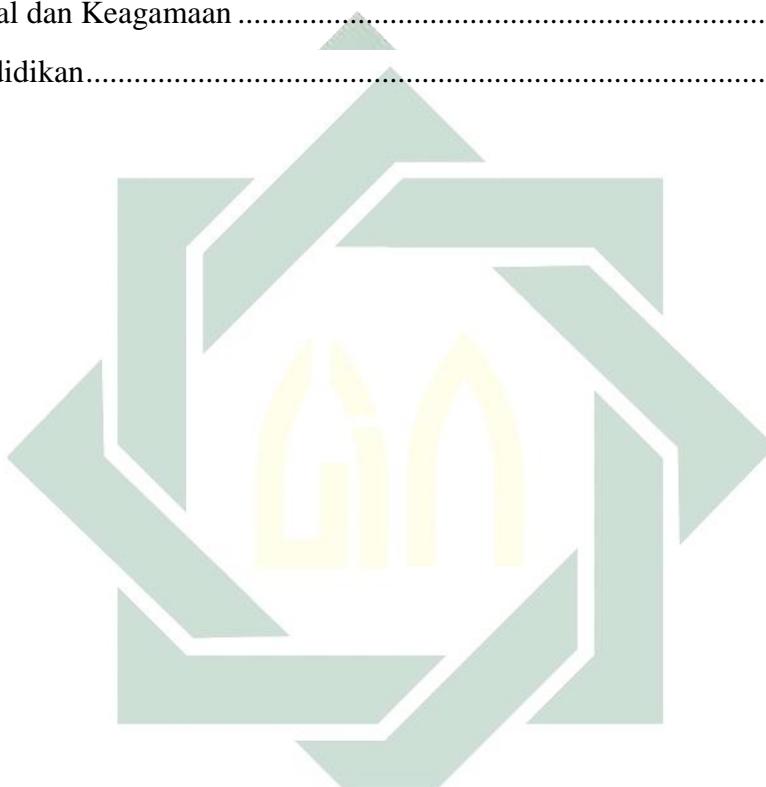
DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Kajian Terdahulu	10
G. Definisi Operasional	17
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL	25
A. Tinjauan Umum Tentang Perkawinan	25
1. Pengertian dan Dasar Hukum Perkawinan.....	25
2. Rukun dan Syarat Perkawinan	32
3. Tujuan dan Hikmah Perkawinan	46
4. Hikmah Perkawinan	42
B. Perkawinan Endogami	45
1. Pengertian Perkawinan Endogami	45

2. Pandangan Hukum Adat Tentang Perkawinan Endogami	47
3. Pandangan Hukum Islam Tentang Perkawinan Endogami	50
C. Gambaran Umum <i>Al-’urf</i> Sebagai Sumber Hukum Islam.....	58
1. Pengertian <i>al-’urf</i>	58
2. Macam-Macam <i>al-’urf</i>	60
D. Konsep Kafaah Dalam Hukum Islam	70
BAB III GAMBARAN UMUM PRAKTIK PERKAWINAN ENDOGAMI DI KECAMATAN CAMPLONG KABUPATEN SAMPANG.....	72
A. Gambaran Umum Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang.....	72
1. Gambaran Umum Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang	74
2. Gambaran Umum Desa Prajan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang	76
B. Praktik Perkawinan Endogami di Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang	81
C. Alasan Terjadinya Perkawinan Endogami di Desa Sejati dan Desa Prajan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang	100
BAB IV ANALISIS PRAKTIK PERKAWINAN ENDOGAMI PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	109
A. Analisis Hukum Islam Terhadap Perkawinan Endogami Perspektif <i>Al-’urf</i>	109
B. Analisis Hukum Islam Terhadap Perkawinan Endogami Perspektif Kafaah	127
BAB V PENUTUP.....	133
A. Kesimpulan	133
B. Saran.....	134
DAFTAR PUSTAKA	136
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

Tabel Demografi Desa Sejati Camplong Kabupaten Sampang	80
Tabel Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi di Desa Sejati	80
Tabel Sosial.....	81
Tabel Pendidikan.....	81
Tabel Demografi Desa Prajjan Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang	83
Tabel Jumlah Pernikahan Menurut Lokasi Di Desa Prajjan	84
Tabel Sosial dan Keagamaan	84
Tabel Pendidikan.....	85



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Muhammad Ali bin Ahmad bin Sa'id bin Hazm. *Terjemah Al-Muhalla*. Cet Pertama. Jilid 13. Jakarta: Pustaka Azzam, 2016.
- Achmad Fauzi. "Perkawinan Endogami Di Kabupaten Pamekasan Madura." *An-Nawazil: Jurnal Hukum Dan Syariah Kontemporer* Vol. 3, no. No. 2 (2021).
- Afif, M. Fahmi, and Yustafad. "Pernikahan Endogami Keturunan Arab Perspektif Hukum Islam; Studi Kasus Di Kelurahan Gladak Anyar Kecamatan Kota Kabupaten Pamekasan." *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences* 3, no. 3 (November 30, 2022): 257–74. <https://doi.org/10.33367/ijhass.v3i3.3463>.
- Aizid, Rizem. *Fiqh Keluarga Terlengkap*. Yogyakarta: LAKSANA, 2018. https://www.google.co.id/books/edition/Fiqh_Keluarga_Terlengkap/2Mm7DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Fiqh+Keluarga+Terlengkap&pg=PA151&printsec=frontcover.
- Al-Faifi, Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya. *Ringkasan Fikih Sunnah Sayyid Sabiq*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2013.
- Aripin, Musa. "Eksistensi Urf Dalam Kompilasi Hukum Islam." *Al-Maqasid* 2, no. 1 (2016).
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikhram, Rusdy A. Sirodj, and Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Atabik, Ahmad, and Khoridatul Mudhiah. "Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam." *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 5, no. 2 (January 20, 2016). <https://doi.org/10.21043/yudisia.v5i2.703>.
- Attamimi, Nazhifah. *Fiqh Munakahat*. Cetakan Pertama. Jakarta: Hilliana Press, 2010.
- Aulia, Mohamad Faisal, and Dwi Fathir. "Konsep Kedudukan Maher Dalam Perkawinan Islam Menurut Imam Syafi'i." *Pro Justicia: Jurnal Hukum Dan Sosial* 3, no. 2 (December 29, 2023): 114–26.

- Aunur Rahim Faqih, Umar Haris Snjaya. *Hukum Perkawinan Islam Di Indonesia*. Cetakan Pertama. Seri Buku Ajar. Yogyakarta: Gama Media Yogyakarta, 2017.
- Bahrudin, Moh. *Ilmu Ushul Fiqh*. Lampung: Aura CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.
- Basri, Rusdaya. *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah*. Cetakan I. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- . *Fiqh Munakahat 4 Mazhab Dan Kebijakan Pemerintah*. Cetakan I. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- BL. Alasan Perkawinan Endogami: Menjaga Nasab, April 27, 2024.
- . Alasan Perkawinan Endogami: Perjodohan, April 27, 2024.
- . Perkawinan Endogami: Karena Dijodohkan, April 27, 2024.
- BPS Kabupaten Sampang. *Kecamatan Camplong Dalam Angka 2024*. Vol. 27. Sampang: BPS Kabupaten Sampang, 2024.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Pembantu Pegawai Pencatat Nikah*. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Dan Urusan Haji, 1990.
- Dr. Aline Gratika Nugrahani, Dr. Setyaningsih. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Cetakan ke-1. Depok: PT Rajawali Buana Pusaka, 2021.
- Faridl, Miftah. *150 Masalah Nikah dan Keluarga*. Cet 1. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- Firman, Arifandi. *Saat Tradisi Menjadi Dalil*. Cet Pertama. Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Gaol, Rosa Laba Lumban. “Analisis ‘urf Terhadap Larangan Perkawinan Marga Marpadan Pada Adat Batak Toba Di Kabupaten Humbang Hasundutan.” Undergraduate, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2021.
- HA. Alasan Perkawinan Endogami: Doktrinisasi dan Stigma Masyarakat, April 27, 2024.
- . Perkawinan Endogami: Adanya Desakan Untuk Menikah, April 20, 2024.
- Hamzani, Dr Achmad Irwan. *Hukum islam: Dalam Sistem Hukum Di Indonesia*. Edisi Revisi. Jakarta: Prenada Media, 2020.

- https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_islam/ibXyDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=hukum+islam+adalah&printsec=frontcover.
- Harisi, Isnain La, Abd Muthalib, and Kurniadi Kurniadi. “Peran ‘Urf Dalam Menentukan Hak Dan Kewajiban Suami-Istri Demi Mewujdkan Keluarga Sakinah.” *Al-Usariyah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* 2, no. 1 (April 1, 2024): 1–24.
- Hasanuddin, Muhammad, Ahmad Junaidi, and Busriyanti Busriyanti. “Perkawinan Endogami Pada Komunitas Habaib Di Kabupaten Lumajang Perspektif Law As A Tool Of Social Engineering Roscou Pond.” *Jurnal Penelitian IPTEKS* 9, no. 2 (July 31, 2024): 202–13.
<https://doi.org/10.32528/penelitianiptek.v9i2.2214>.
- Hermanto, Agus. “Larangan Perkawinan Perspektif Fikih Dan Relevansinya Dengan Hukum Perkawinan Di Indonesia.” *Muslim Heritage* 2, no. 1 (August 16, 2017): 125–52.
<https://doi.org/10.21154/muslimheritage.v2i1.1049>.
- Hidayatulloh, Haris, and Lailatus Sabtiani. “Pernikahan Endogami Dan Dampaknya Terhadap Keharmonisan Keluarga.” *Jurnal Hukum Keluarga Islam* 7, no. 1 (September 15, 2022): 50–71.
- HR. Perkawinan Endogami: Adanya Desakan Untuk Menikah, April 21, 2024.
- HS. Alasan Perkawinan Endogami, April 27, 2024.
- . Alasan Perkawinan Endogami, April 27, 2024.
- . Perkawinan Endogami: Karena Dijodohkan, April 27, 2024.
- Hs, Widjono. *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Edisi Revisi. Jakarta: Grasindo, 2007.
https://www.google.co.id/books/edition/Bhs_Ind_Mt_Kulh_Pngemb_Kepri_i_DiPT_Rev/BADrCn6lQ0oC?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+operasional&pg=PA120&printsec=frontcover.
- Ibnu Qudamah. *Terjemah Al-Mughni Li Ibni Qudamah*. Jilid 9. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ibnu Rusyd. *Terjemah Bidayatul Mujtahid*. Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.

- Ibrahim, Azharsyah. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- Ibrahim, Duski. *Al-Qawa`Id Al-Fiqhiyah (Kaidah-Kaidah Fiqih)*. Cetakan I. Palembang: CV. Amanah, 2019.
- Imam Nawawi. *Terjemah Al-Majmu: Syarah al Muhadzdzab*. Jilid 22. Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Jufri, Muhammad, and Ahmad Ghozali. “Pandangan Ulama’ Fiqh Terhadap Adat Pancer Dalam Pernikahan.” *Al-Hukmi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Dan Keluarga Islam* 3, no. 1 (May 13, 2022): 1–8. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v3i1.2195>.
- Khalid, Hasbuddin. “Analisis Hukum Tentang Perkawinan Endogami Dalam Perspektif Hukum Adat.” *UNES Journal of Swara Justisia* 7, no. 3 (Oktober 2023). <https://doi.org/10.31933/ujsj.v7i3>.
- Khoiri, Ach. “Perkawinan Endogami Menurut Hukum Islam Dan Hukum Adat Di Madura.” *VOICE JUSTISIA : Jurnal Hukum Dan Keadilan* 7, no. 1 (March 28, 2023): 36–52.
- . “Perkawinan Endogami Menurut Hukum Islam Dan Hukum Adat Di Madura.” *VOICE JUSTISIA : Jurnal Hukum Dan Keadilan* 7, no. 1 (March 28, 2023): 36–52.
- KK. Alasan Perkawinan Endogami: Perjodohan, April 27, 2024.
- . Perkawinan Endogami: Karena Dijodohkan, April 27, 2024.
- Kompilasi hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama, 2004.
- Kristina, Anita. *Teknik Wawancara dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024.
- KS. Perkawinan Endogami: Adanya Desakan Untuk Menikah, April 20, 2024.
- Lora Affan. Perkawinan Endogami Sesama Keturunan Kyai di Desa Prajan, September 8, 2024.
- Lora Maher. Perkawinan Endogami di Desa Prajan, September 8, 2024.
- Maharani, Diah Puspita, Zahrotu Solihah, Syifa Maulidina, and Riyuna Yusup. “Pelaksanaan Rangkaian Tatanan Perkawinan Dan Pewarisan Dalam

- Perspektif Hukum Adat Baduy.” *Journal of Law, Education and Business* 2, no. 1 (April 1, 2024): 450–55. <https://doi.org/10.57235/jleb.v2i1.1779>.
- Malisi, Ali Sibra. “Pernikahan Dalam Islam.” *SEIKAT: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Hukum* 1, no. 1 (October 31, 2022): 22–28. <https://doi.org/10.55681/seikat.v1i1.97>.
- M.E.Sy, Dr Siska Lis Sulistiani, M. Ag. *Hukum Adat di Indonesia*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2021.
- MH. Perkawinan Endogami: Karena Dijodohkan, April 27, 2024.
- M.Hum, Dr Tengku Erwinskyahbana, S. H., and Tengku Rizq Frisky Syahbana S.H. *Aspek Hukum Perkawinan di Indonesia*. Medan: Umsu Press, 2022.
- Miswanto, Agus. *Ushul Fiqh: Metode Ijtihad Hukum Islam*. Jilid 2. Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama & UNIMMA Press, 2019.
- . *Ushul Fiqh Metode Ijtihad Hukum Islam*. Cetakan I. DI Yogyakarta: Magnum Pustaka Utama & UNIMMA Press, 2019.
- M.M, Prof Dr H. Muhammad Amin Suma, S. H. , M. A. *Kawin Beda Agama di Indonesia: Telaah Syariah dan Qanuniah*. Jakarta: Lentera Hati, 2023.
- Munib, Abdul. “Kompilasi Tujuan Perkawinan Dalam Hukum Positif, Hukum Adat, Dan Hukum Islam.” *VOICE JUSTISIA : Jurnal Hukum Dan Keadilan* 6, no. 2 (September 21, 2022): 36–48.
- Nanda Amalia, Jamaluddin. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Cetakan Pertama. Lhokseumawe: Unimal Press, 2016.
- Nurliana, Nurliana. “Pernikahan Dalam Islam Antara Ibadah Dan Kesehatan Menuju Keselamatan.” *Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* 19, no. 1 (March 7, 2022): 39–49. <https://doi.org/10.46781/al-mutharrahah.v19i1.397>.
- Nursanti, Ni Nyoman Putri, Wilodati Wilodati, and Siti Komariah. “Pendidikan Informal Sebagai Upaya Pelestarian Perkawinan Endogami (Studi Kasus Di Desa Adat Tenganan Pegatingsingan, Bali).” *Jurnal Paedagogy* 10, no. 3 (July 17, 2023): 733–45. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i3.7445>.
- Nuruddin, Amiur, and Azhari Akmal Tarigan. *Hukum Perdata Islam Di Indonesia: Studi Kritis Perkembangan Hukum Islam Dari Fikih, Undang-Undang*

- Nomor 1 Tahun 1974 Sampai Kompilasi Hukum Islam.* Cetakan Ke-7. Edisi Revisi. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Nuryani, Duwi-, Setiajid - -, and Puji- Lestari. "Latar Belakang Dan Dampak Perkawinan Endogami Di Desa Sidigde Kabupaten Jepara." *Unnes Civic Education Journal* 1, no. 2 (2015). <https://doi.org/10.15294/ucej.v1i2.1011>.
- Puniman, Ach. "Hukum Perkawinan Menurut Hukum Islam Dan Undang-Undang NO. 1 Tahun 1974." *Jurnal Yustitia* 19, no. 1 (May 31, 2018). <https://doi.org/10.53712/yustitia.v19i1.408>.
- Putra, Ahmad, and Sartika Suryadinata. "Menelaah Fenomena Klithi Di Yogyakarta Dalam Perspektif Tindakan Sosial Dan Perubahan Sosial Max Weber." *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* 4, no. 1 (2020). <https://doi.org/10.30762/asketik.v4i1.1005>.
- Putri, Darnela. "Konsep 'Urf Sebagai Sumber Hukum Dalam Islam." *El-Maslahah* Vol. 10, no. No. 2 (Desember 2020).
- "Qur'an Kemenag." Accessed May 10, 2024. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/30?from=21&to=60>.
- Rachman, Nenni. "Perkawinan Endogami Perspektif Hukum Adat Dan Hukum Islam." *Al-Risalah: Jurnal Hukum Keluarga Islam* Vol. 8, no. 1 (2016).
- Rahmaniah, Syarifah Ema. "Multikulturalisme Dan Hegemoni Politik Pernikahan Endogami: Implikasi Dalam Dakwah Islam." *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan* 22, no. 2 (December 15, 2014): 433–56. <https://doi.org/10.21580/ws.22.2.273>.
- Ramdhani, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Ramli. *Ushul Fiqh*. Cetakan pertama. Yogyakarta: Nuta Media, 2021.
- Rania, Rania, and Ahmed Fernanda Desky. "Sistem Perkawinan Budaya Arab Islam Di Kota Medan." *Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development* 6, no. 5 (July 4, 2024): 1934–44. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i5.1101>.

Ridwan, Muhammad. "Kedudukan Mahar Dalam Perkawinan." *Jurnal Perspektif* 13, no. 1 (June 30, 2020): 43–51.

<https://doi.org/10.53746/perspektif.v13i1.9>.

Rochmawati, Diah Ayu Nur. "Hubungan Perkawinan Endogami Dengan Kelainan Bawaan Lahir." *Jurnal AntroUnairdotNet* 5, no. 2 (July 2016).

Sarjana, Sunan Autad, and Imam Kamaluddin Suratman. "Konsep 'Urf Dalam Penetapan Hukum Islam." *TSAQAFAH* 13, no. 2 (November 30, 2017): 279–96. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v13i2.1509>.

Sarwat, Ahmad. *Wanita Yang Haram Dinikahi*. Cet 1. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.

Sayid Sabiq. *Fiqh Al-Sunnah*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006.

Setiawan, Albi Anggitto, Johan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018.
https://www.google.co.id/books/edition/Metodologi_penelitian_kualitatif/59V8DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=penelitian+kualitatif&printsec=frontcover.

Sibutar-Butar, Bisbon, and Yasmirah Mandasari Saragih. "Tinjauan Hukum Terhadap Perkawinan Eksogami Dalam Perspektif Hukum Islam." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 4 (September 17, 2023): 6358–70.

Siombo, Marhaeni Ria, and J. M. Henny Wiludjeng. *Hukum dalam Kajian Antropologi*. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019.
https://www.google.co.id/books/edition/Hukum_dalam_Kajian_Antropologi/0YGaDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=definisi+perkawinan+endogami&pg=PA128&printsec=frontcover.

Skripsi, Achmad Rizatul Umar. *Perkawinan Endogami Di Desa Gelang Ecamatan Sumberbaru Perspektif Hukum Islam*. Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq, 2023.

Skripsi, Diki Septianto. *Pelaksanaan Perkawinan Endogami Pada Masyarakat Suku Domo Di Kenagarian Perhentian Raja Desa Pantai Raja Kampar*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2023.

Skripsi, Hafidhoh Nuurul Ismatullah. *Praktik Perkawinan Endogami Perspektif Hukum Medis Dan Hukum Islam (Studi Kasus Di Dusun II Desa Tipar Kidul Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas)*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.

Skripsi, Ni'mah Fikriyah Harfi. *Urgensi Nikah Endogami Di Kalangan Pesantren Perspektif Pengasuh Pondok Pesantren Di Malang Raya*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2018.

Soetoto, Erwin Owan Hermansyah, Zulkifli Ismail, and Melanie Pita Lestari. *Buku Ajar Hukum Adat*. Edisi Pertama. Malang: Madza Media, 2021.

Sudarto. *Fikih Munakahat*. Sleman: Deepublish, 2021.

Sujarwo, and Muhamad Akip. *Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: Penerbit Adab, 2024.

Sulistiani, Siska Lis. *Hukum Adat di Indonesia*. Bumi Aksara, 2021.

Sunarto, Muhammad Zainuddin, and Lutfatul Imamah. "Fenomena Chilfree Dalam Perkawinan." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 14, no. 2 (April 13, 2023): 181–202. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.2142>.

Suwarjin. *Ushul Fiqh*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit Teras, 2012.

SY. Alasan Perkawinan Endogami: Doktriniasi dan Stigma Masyarakat, April 27, 2024.

———. Perkawinan Endogami: Adanya Desakan Untuk Menikah, April 21, 2024.

Syafi'i, and Lora Affan. Tradisi Perkawinan Endogami di Kec.Camplong, September 8, 2024.

Syamsiah, Nur. *Fikih Munakahat Hukum Perkawinan Dalam Islam*. Cetakan Pertama. Tasikmalaya: Hasna Pustaka, 2022.

Syamsudin, Muhammad Tahmid Nur, and Anita Marwing. *Realitas 'Urf Dalam Reaktualisasi Pembaharuan Hukum Islam Di Indonesia*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2020.

Tesis, Dewi Ulya Rifqiyati, S.H.I,. *Dinamika Perkawinan Endogami Pada Keturunan Arab Di Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017.

Tesis, H. Maksum. *Perkawinan Endogami Di Kalangan Masyarakat Amuntai Kota Palangka Raya*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2021.

Theadora, Rahmawati. *Fiqh Munakahat I (Dari Proses Menuju Pernikahan Hingga Hak Dan Kewajiban Suami Istri)*. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2021.

Tri Rahma. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung, 2000.

Ustadz Syafi'i. Perkawinan Endogami di Desa Sejati, April 21, 2024.

Wahbah Zuhaili. *Fiqh Islam 9*. Jakarta: Gema Insani, 2007.

Yogantara, I. Wayan Lali. *Perkawinan Endogami Di Desa Tenganan Pegring singan Karangasem*. Bali: Jayapangus Press Books, 2018.

Yudawisastra, Helin G., Luluk Tri Harinie, Anggriani Wau, Leopoldino Vasco Martins, Leonora Farilyn Pesiwarissa, Dina Fahma Sari, Ramon Hurdawaty, et al. *Metodologi Penelitian*. Bali: CV. Intelektual Manifes Media, 2023.

Yuliani, Wiwin. “Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Prspektif Bimbingan dan Konseling.” *Quanta Journal* 2, no. 2 (February 1, 2018): 83–91. <https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641>.

ZH. Alasan Perkawinan Endogami: Taneyan Lanjeng, April 28, 2024.

ZL. Perkawinan Endogami: Keinginan Untuk Dekat Dengan Keluarga, April 20, 2024.

Zuhdi, Muhammad Harfin. *Qawa'id Fiqhiyah*. Cetakan I. Mataram: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram, 2016.